

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini dijelaskan mengenai simpulan dari analisis penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar netizen dalam podcast Deddy Corbuzier unggahan 06 Oktober 2023, berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 60 data gaya bahasa sindiran yang diperoleh dari kolom komentar netizen dalam podcast Deddy Corbuzier unggahan 06 Oktober 2023 yang berjudul “Kalian Tau Polisi Pakai Ahli Hipnotis Saat Periksa Jessica!? Cctv Rekayasa, Otopsi Bohong!!”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima bentuk gaya bahasa sindiran dengan masing-masing kategori.

Pada gaya bahasa sindiran ironi bentuk gaya bahasa yang ditemukan berupa kata-kata yang bertentangan dengan maksud sebenarnya, seperti *negara ini terlalu banyak orang pintar tapi kepintaran mereka untuk membuat drama kejahatan kemanusiaan, hanya demi sebuah kata UANG*. Gaya bahasa sindiran sinisme ditemukan berupa kata-kata langsung yang bersifat mengejek atau memandang rendah, seperti *Inilah kekuatan uang. Apapun bisa di beli*. Selanjutnya, bentuk gaya bahasa sarkasme yaitu kata-kata kasar, tajam dan cenderung disampaikan blak-blakan, seperti *100% sistem hukum bobrok oknum cuan*. Bentuk gaya bahasa sindiran satire disampaikan dengan menggunakan humor, seperti *lebih percaya polisi tidur sih ya wkwk*. Lalu, bentuk gaya bahasa sindiran innuendo adalah kata-

kata yang mengecilkan kenyataan yang sebenarnya, seperti *Semakin jahat oknum penegak hukum, semakin cepat promosikan*

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk siswa dapat mengenal apa saja jenis gaya bahasa yang terdapat di kolom komentar media sosial khususnya YouTube. Adapun implikasi teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian gaya bahasa sindiran dapat membantu memperkaya teori linguistik dan komunikasi tentang penggunaan gaya bahasa sindiran dalam ruang digital, khususnya dalam konteks media sosial dan kolom komentar podcast ataupun kolom komentar media sosial lainnya. Penelitian gaya bahasa sindiran juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sindiran digunakan untuk mengkritik, menyuarakan opini, dan membangun wacana publik seputar isu-isu sosial dan politik.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian gaya bahasa sindiran dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana gaya bahasa sindiran digunakan dan bagaimana menafsirkannya dengan kritis dalam konteks online. Penelitian gaya bahasa sindiran juga dapat memberikan dasar untuk mengembangkan pedoman dan norma yang lebih baik untuk komunikasi online, khususnya dalam platform kolom komentar di media sosial, untuk mendorong interaksi yang lebih baik dan sopan. Selain itu, penelitian gaya bahasa sindiran pada

kolom komentar dapat mendorong diskusi tentang pentingnya membangun budaya komunikasi yang lebih positif dan tanpa memandang perbedaan di ruang digital, di mana sindiran digunakan dengan bertanggung jawab dan etis.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah meneliti tentang *Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Netizen Dalam podcast Deddy Corbuzier unggahan 06 Oktober 2023* yaitu :

- 1) Alangkah baiknya sebelum berkomentar, pikirkan baik-baik dampak dari kata-kata yang akan kita tulis. Hindari penggunaan kata-kata yang kasar, menghina, atau menyakitkan, meskipun dalam bentuk sindiran. Bahasa yang sopan dan santun akan membuat interaksi di media sosial menjadi lebih nyaman dan positif.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti jenis-jenis gaya bahasa sindiran lainnya di kolom komentar maupun berbagai akun media sosial untuk memperluas pemahaman tentang variasi dalam penggunaan gaya bahasa sindiran mungkin dengan pendekatan lainnya.
- 3) Pendidik dapat menggunakan kolom komentar sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada peserta didik. Dengan menggunakan kolom komentar di media sosial peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak bosan dalam menjalani kegiatan belajar.
- 4) Peserta didik atau mahasiswa bisa membaca penelitian ini untuk lebih memahami penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar di media sosial khususnya media sosial podcast *YouTube*.

Ada beberapa keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian ini seperti bahasa yang digunakan di media sosial, termasuk sindiran, sangat dinamis dan terus berkembang. Kata-kata atau ungkapan baru muncul setiap saat, sehingga hasil penelitian mungkin cepat menjadi usang. Penggunaan singkatan, akronim, dan emoji yang marak di media sosial dapat menyulitkan proses analisis, terutama jika peneliti tidak familiar dengan bahasa gaul yang digunakan oleh komunitas tertentu. Meskipun ada beberapa alat bantu untuk analisis teks, namun belum ada alat yang sempurna untuk menganalisis nuansa halus dalam bahasa sindiran, seperti ironi dan sarkasme.